

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan filosofis ziarah ke makam Guru Zuhdiannor bagi peziarah remaja Banjarmasin dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Makna ziarah bagi remaja ke makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor yaitu mengingat kematian dimana remaja yang berziarah di makam ini senang berziarah karena membuat mereka ingat akan kematian. Bertawassul dan bertabarruk didalamnya ada suatu hajat dan keinginan yang baik yang mereka meminta kepada Allah melalui perantara beliau. Menjalin silaturrahi dimana mereka melakukan ziarah di makam ini adalah untuk menjalin tali silaturrahi antara murid dan guru kemudian *al-Mahabbah* sebagaimana mereka berziarah adalah untuk membuktikan rasa cinta mereka kepada Guru K.H Ahmad Zuhdiannor. Mencari ketenangan dimana pada saat berziarah di makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor ini mereka merasakan adanya sebuah ketenangan, selanjutnya mendoakan ahli kubur para remaja yang berziarah di makam ini adalah untuk mendoakan Guru K.H Ahmad Zuhdiannor dan yang terakhir para remaja yang berziarah di makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor ini adalah untuk mengobati rasa rindu mereka kepada beliau.

2. Adapun dampak yang di rasakan oleh peziarah remaja setelah melakukan ziarah, yang pertama dari beberapa makna yang didapat ternyata saling berkaitan dengan dampak yang dirasakan oleh remaja ketika berziarah. Yakni sebagai berikut : Pertama, Ketenangan yang berdampak mudahnya menerima keritikan dan masukan dari orang lain. Membuat beribadah lebih nyaman dan lebih khusyuk dalam beribadah. Menjadi banyak muhasabah dan mengingat Allah Swt. Menjadi penyabar dan mudah mengontrol diri. Kedua, Tabbarruk dan tawassul di dalamnya ada harapan atau keinginan ketika tercapai maka menimbulkan rasa syukur kepada Allah Swt. Ketiga, *al-Mahabbah* dan rasa rindu di dalamnya ada keinginan untuk mengikuti dan meneladani perilaku dari Guru K.H. Ahmad Zuhdiannor. Ada juga dampak yang dirasakan oleh remaja setelah melakukan ziarah benar-benar spontan apa adanya dari hasil ziarah yang dilakukan. Yakni sebagai berikut : Pertama, membuat hidup menjadi lebih baik. Kedua, mengurangi perbuatan maksiat dan dosa. Ketiga, adanya perubahan dari segi adab dan akhlak terutama kepada orang tua dan teman sebaya.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan juga kesimpulan di atas, penulis sangat menyadari banyak sekali kekurangan dari penelitian ini. Maka dari itu, penulis akan merekomendasikan dan memberi saran sebagai berikut:

1. Meskipun penulisan dalam penulisan skripsi ini diupayakan semaksimal mungkin oleh penulis. Namun penulis menyadari masih ada kesalahan ataupun kekurangan dalam penulisan ini karena penulis hanya seorang hamba yang taidak luput dari kesalahan dan kesempurnaan hanyalah milik Allah Swt. Oleh karena ini penulis mengharap kertian ataupun saran demi perbaiki untuk kepenulisan selanjutnya.
2. Kajian tentang ziarah ke makam Guru K.H Ahmad Zuhdiannor masih menyisakan ruang untuk sebuah penelitian berikutnya, baik itu tentang bagaimana konsep tawasul ataupun tabbaruk dalam pandangan masyarakat terkait ziarah kubur di makam ini dan lain sebagainya.